**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

# **JENIS PENELITIAN**

Penelitian ini bersifat deskriptif karena menggambarkan faktor-faktor yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada di SDIT Cahaya La Royba dan MI Al Khaeriyah Pipitan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

# **JENIS DATA**

Berdasarkan sumbernya ada dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. *Data primer* adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari objek yang diteliti, diperoleh dari sumber pertama atau orang yang dianggap penting untuk memberi informasi. Dalam penelitian ini data primer berupa faktor-faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bagi peningkatan mutu sekolah di SDIT Cahaya La Royba dan MI Al Khaeriyah Pipitan.

Sedangkan *data sekunder* adalah data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan dengan baik oleh pengumpul data atau oleh pihak lain. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari sumber tertulis melalui studi dokumentasi seperti profil sekolah, data guru, hasil kelulusan siswa, jumlah siswa baru dan siswa tiga tahun terakhir.

85

# **METODE PENGUMPULAN DATA**

Sebelum melakukan pengumpulan data peneliti sudah menyiapkan panduan dalam melakukan FGD sehingga jalannya diskusi lebih terarah tidak keluar dari pokok permasalahan yang ada. Panduan FGD disusun berdasarkan data-data yang peneliti peroleh dari hasil pra penelitian.

Untuk mendapatkan data primer dalam penelitian ini digunakan metode *Focus Group Discussiion (FGD)* dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan dua orang perwakilan guru yang dilaksanakan pada tanggal 05 Desember 2018 di ruangan kepala sekolah SDIT Cahaya La Royba dan pada tanggal 08 Desember 2018 di MI Al Khaeriyah Pipitan. Dalam FGD ini terjadi *brainstorming* untuk mengidentifikasi faktor-faktor strategis internal dan faktor-faktor strategis ekternal. Dari FGD ini diperoleh kesimpulan-kesimpulan tentang kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki oleh sekolah. Peneliti kemudian membuat rangkuman kesimpulan dari hasil FGD kedalam aspek *input, proses* dan *output* dan membagi kembali hasil tersebut kepada anggota FGD untuk ditindak lanjuti dengan memberikan bobot dan skor kepada faktor-faktor yang sudah ada pada pertemuan kedua yang dilaksanakan pada tanggal tanggal 06 Desember 2018.

Setelah FGD kedua dilakukan, peneliti menvalidasi data yang ada dengan perpanjangan pengamatan yang peneliti lakukan pada tanggal 05 Desember sampai 18 Desember 2018 dengan melakukan wawancara terhadap guru dan siswa diluar anggota FGD. Peneliti juga melakukan observasi untuk mengamati keadaan sekolah berdasarkan panduan observasi yang peneliti buat.

Pada tanggal 10 Desember 2018 peneliti meminta kepala sekolah untuk melakukan pemeriksaan sejawat untuk membahas kembali perbedaan hasil FGD dengan data yang peneliti peroleh dalam perpanjangan pengamatan.

Data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi meliputi profil sekolah, data guru, jumlah kelulusan siswa, dan jumlah siswa tiga tahun terakhir.

# **TEKNIK ANALISIS DATA**

1. **Analisis SWOT**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis SWOT, dan teknik yang digunakan adalah analisis matrik IFAS *(internal Factors Analysis Summary),* analisis matrik EFAS *(External Factors Analysis Summary)* dan analisis matrik SWOT *(strengths, weaknesses, opportunities, and threats)*

 Matrik IFAS menggambarkan lingkungan *internal* yang memberikan informasi tentang kekuatan yang harus digunakan secara optimal dan kelemahan yang harus diatasi atau diminimalkan. Matrik EFAS menggambarkan lingkungan *eksternal* yang memberikan informasi tentang peluang yang harus dimanfaatkan dan ancaman yang harus dihindari. Matrik SWOT menunjukkan empat kemungkinan alternatif strategis berdasarkan hasil audit terhadap lingkungan *internal* dan lingkungan *eksternal.* Langkah-langkahnya sebagai berikut :[[1]](#footnote-1)

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada.
2. Menentukan faktor-faktor yang menjadikan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman berdasarkan.
3. Menentukan bobot masing-masing faktor dengan skala mulai dari 1,0 (paling berpengaruh) sampai 0,0 (tidak berpengaruh), berdasarkan pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap upaya perbaikan mutu sekolah. (semua bobot tersebut jumlahnya tidak boleh melebihi skor total 1,0).
4. Menentukan skor (1 sampai dengan 4) dari masing- masing faktor berdasarkan penting tidaknya faktor tersebut terhadap upaya peningkatan mutu sekolah.
5. Menghitung total skor dengan mengalikan bobot dan skor untuk masing-masing faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.
6. Menghitung total skor akhir faktor internal (kekuatan- kelemahan) dan faktor eksternal (peluang-ancaman).[[2]](#footnote-2)
7. **Rencana Strategis**

Langkah-langkah dalam menentukan rencana strategis adalah:

1. Nilai total akhir IFAS digambarkan pada sumbu X pada matrik SWOT, dan nilai total akhir EFAS digambarkan pada sumbu Y. Titik koordinat (X,Y) adalah hasil analisis SWOT yang menunjukkan empat kemungkinan posisi strategis, yaitu di kuadran SO *(strengths-opportunitie*s), kuadran ST *(strengths- threats),* kuadran WO *(Weaknesses-Opportunities)* dan kuadran *WT (weaknesses-Threats).*
2. Menentukan rencana strategis berdasarkan posisi dari hasil analisis SWOT untuk meningkatkan mutu Pendidikan di SDIT Cahaya La Royba dan MI Al Khaeriyah Pipitan

# **TEKNIK VALIDASI DAN RELIABILITAS DATA**

Untuk mengecek keabsahan atau kebenaran data yang diperoleh saat FGD, peneliti menguji validitas dan reliabilitas terhadap seluruh data yang diperoleh dalam penelitian ini yang dilakukan berdasarkan *kredibilitas* (kepercayaan). Pengujian *kredibilitas* dimaksudkan untuk menguji nilai kebenaran dari data yang diperoleh.[[3]](#footnote-3) Peneliti melakukan pengujian kredibilitas dengan tiga cara yaitu perpanjangan pengamatan, triangulasi, dan pemeriksaan sejawat.

1. Perpanjangan pengamatan

Untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan akurat, setelah melakukan dua kali FGD peneliti kembali ke sekolah untuk untuk melakukan pengamatan dan wawancara dengan guru maupun siswa yang bisa lebih terbuka memberikan informasi untuk melengkapi data yang ada. Sehingga dari perpanjangan pengamatan ini peneliti menemukan fakta lain yang berbeda dari hasil FGD.

1. Triangulasi

Ada tiga cara triangulasi yang dilakukan yaitu triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas dengan cara mencek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Karena dalam penelitian ini data diperoleh dari FGD, maka untuk menguji validasi datanya peneliti melakukan wawancara tambahan dengan 3 orang guru dan siswa, baik secara bersamaan dalam satu kelas maupun sendiri - sendiri (3 orang), yang peneliti lakukan dalam masa perpanjangan pengamatan setelah melakukan dua kali FGD.

Triangulasi teknik dengan cara mencek sumber data yang sama dengan teknik berbeda yaitu dengan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan guru dan siswa berdasarkan pedoman wawancara yang sudah peneliti buat, observasi peneliti lakukan dengan melihat keadaan sekolah, sarana dan prasarana, proses belajar mengajar. Studi dokumentasi untuk melihat data kelulusan, data guru dan siswa.

Terakhir triangulasi waktu yaitu dengan cara mencek data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda. Misalnya saat mewawancarai guru maupun siswa, ada yang peneliti lakukan perorangan ada juga yang bersama.

1. Pemeriksaan sejawat

Peneliti mengecek kembali data-data yang sudah diperoleh melalui FGD, wawancara, observasi maupun studi dokumentasi dengan melakukan pemeriksaan sejawat. Yang terlibat dalam validitas data ini adalah peneliti bersama dengan kepala sekolah, untuk menyamakan persepsi tentang data- data baru yang peneliti peroleh dalam masa perpanjangan pengamatan, sehingga diperoleh data yang lebih akurat lagi.

1. Freddy *Teknik Membedah kasus bisnis Analisis Swot* 25 [↑](#footnote-ref-1)
2. Freddy *Teknik Membedah kasus bisnis Analisis Swot* 27 [↑](#footnote-ref-2)
3. Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta 2011 45 [↑](#footnote-ref-3)